

# PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DANA PIHAK KETIGA, *FINANCING DEPOSIT RATIO*, DAN BOPO TERHADAP *PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2017*

Ryan Santoso

20141111004

## ABSTRACT

*This study aimed to determine the effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Financing Deposit Ratio, and Efficiency Rate (BOPO) on the Profitability of Islamic Commercial Banks in 2013-2017. The independent variables used in this study are Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Financing Deposit Ratio, and Efficiency Rate (BOPO). Meanwhile the dependent variable is Profitability as measured by Return on Asset Ratio, Return on Equity, Net Interest Margin. The sample selection used purposive sampling method and the sample in this study there were 8 conversion establishment Sharia Commercial Bank. Data processing method using multiple linear regression analysis with software Eviews 10. The result of Capital Adequacy Ratio has a significant positive effect on Return on Assets Ratio, Third Party Funds have no effect on Return on Assets, Financing Deposit Ratio, and BOPO has a significant negative effect on Return on Assets.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Financing Deposit Ratio, BOPO, Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin.*

## PENDAHULUAN

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah (Undang-Undang Nomor 21 Tahun Tentang Perbankan Syariah, 2008). Menurut Simatupang & Franzlay (2016), hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan Konvensional dengan Syariah terletak pada sistem operasi yang diberikan oleh nasabah kepada bank atau yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Bank syariah atau bank bagi hasil merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Di dalam operasinya bank syariah mengikuti aturan *Al Qur'an - Hadits* dan regulasi dari pemerintah (Martono, 2010).

Berdasarkan kegiatannya Bank Syariah dibedakan menjadi Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Penelitian ini membahas mengenai Bank Umum Syariah, karena dalam kegiatannya Bank Umum Syariah memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Ada beberapa cara yang digunakan oleh Bank Umum Syariah untuk beroperasi di Indonesia, yaitu Pendirian dari Awal, Konversi, Spin-Off, dan Kombinasi Konversi dan Spin-Off (OJK, 2015). Dikarenakan data Bank Umum Syariah yang pendiriannya melalui proses dari awal dan spin-off tidak memadai, maka penelitian ini hanya mengacu kepada Bank Umum Syariah yang pendiriannya melalui konversi.

Sebagai lembaga perbankan syariah yang penting dalam perekonomian, perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu perbankan adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efektif dan efisien (Anggreni & Suardhika, 2014). Menurut Olalekan & Adeyinka (2013) Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interst Margin (NIM)*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan oleh beberapa *indicator* (Mahmudah & Harjanti, 2016). Menurut Masood & Ashraf (2012) *Capital Adequacy Rasio (CAR)* adalah Rasio kecukupan modal yang menunjukkan kekuatan modal bank dan merupakan salah satu rasio dasar untuk menentukan kekuatan modal. Hubungan positif diharapkan dari ekuitas ke total aset dengan kinerja bank karena bank-bank dengan modal yang sehat dapat meminimalisir risiko likuiditas dan dapat mengurangi biaya dan pendanaan

risiko.

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai *instrument* produk simpanan yang dimiliki oleh bank (Mahmudah & Harjanti, 2016). Penulis menemukan fenomena bahwa pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami kenaikan dari 147,512 menjadi 183,534. Perubahan tersebut berbanding terbalik dengan profitabilitas pada tahun tersebut mengalami penurunan dari 2.14% menjadi 2.00% (Statistik Perbankan Syariah, 2013).

*Financing Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya (Martono, 2010:82). Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan bank akan semakin meningkat. Sedangkan penulis menemukan fenomena bahwa pada tahun 2015 sampai 2016 FDR mengalami penurunan dari 88.03% menjadi 85.99%, perubahan tersebut berbanding terbalik dengan profitabilitas yang mengalami kenaikan pada tahun yang sama yaitu dari 0.49% menjadi 0.63% (Statistik Perbankan Syariah, 2016).

Efisiensi Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional atau intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank. Semakin kecil angka rasio BO/PO, maka semakin baik kondisi bank tersebut karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan (Martono, 2010:85). Sedangkan penulis menemukan fenomena bahwa pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan dari 96,97% menjadi 97,01%. Namun pada tahun yang sama Profitabilitas mengalami kenaikan dari 0,41% menjadi 0,49% (Statistik perbankan Syariah, 2015).

Berdasarkan latar belakang penulis mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing Deposit Ratio (FDR), dan (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2017.

## **LANDASAN TEORI**

### **Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah (Bank Indonesia, 2005).

### **Bank Umum Syariah (BUS)**

Menurut UU no.21 Tahun 2008 Perbankan Syariah pasal 19 ayat (1) menjelaskan bahwa bank umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta dapat melakukan kegiatan usaha. Pendirian Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia melalui proses yang berbeda-beda. Setidaknya ada empat cara yang digunakan oleh Bank Umum Syariah untuk dapat beroperasi di Indonesia. Pendirian dari awal, yaitu bank syariah didirikan melalui proses dari awal untuk menjadi sebuah perusahaan berbadan hukum. Konversi, yaitu perubahan kegiatan usaha dari bank konvensional yang sudah ada menjadi bank syariah. Spin-Off, yaitu dari membuka Unit Usaha Syariah dari bank konvensional kemudian memisahkan diri (spin-off) menjadi badan hukum tersendiri menjadi Bank Umum Syariah. Kombinasi konversi dan spin-off, yaitu dengan penggabungan hasil konversi bank konvensional dengan hasil spin-off UUS

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu (Mahmudah & Harjanti, 2016). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2014). Menurut Olalekan & Adeyinka (2013) Profitabilitas biasa diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM).

*Return On Asset (ROA)* mengukur keberhasilan manajemen dalam pemanfaatan seluruh *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio *Return on Asset (ROA)* mengukur kemampuan bank di dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan (Martono, 2010). *Return On Equity (ROE)* mengukur efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap unit ekuitas pemegang saham dan menunjukkan seberapa berhasil perusahaan menggunakan dana investasi untuk menyebabkan pertumbuhan laba. *Return On Equity (ROE)* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *Net Interest Margin (NIM)* mengukur pendapatan bunga bersih bank sebagai persentase dari total asset produktif. Pendapatan bunga bersih diukur dengan selisih antara jumlah pendapatan bunga yang diterima dari asset dan beban bunga yang dibiayakan atas kewajiban.

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

*Capital Adequacy Rasio (CAR)* merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Mahmudah & Harjanti, 2016). Menurut Masood & Ashraf (2012) *Capital Adequacy Rasio (CAR)* adalah Rasio kecukupan modal yang menunjukkan kekuatan modal bank dan merupakan salah satu rasio dasar untuk menentukan kekuatan modal. Taswan (2010:224) mengemukakan bahwa persyaratan permodalan bank yang memperhitungkan bobot risiko pada aktiva produktif dapat mendorong bank untuk menurunkan portofolio aktiva produktif yang berisiko tinggi. Sesuai ketentuan BI nilai CAR adalah 8% jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai operasionalnya. Namun jika nilai CAR rendah yaitu dibawah 8% maka kinerja keuangan buruk.

### **Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana masyarakat, (Sihombing & Yahya, 2016).

### **Financing to Deposit Ratio (FDR)**

*Financing Deposit Ratio (FDR)* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya (Martono, 2010). Menurut Dendawijaya (2009), *Financing to deposit ratio (FDR)* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

### **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan rasio untuk seberapa efektif bank melakukan kemampuannya dalam melakukan operasionalnya. BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional yang digunakan untuk kegiatan usaha dengan pendapatan operasional yang diperoleh dari kegiatan usaha tersebut (Dendawijaya, 2009).

## **PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **H1: Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas**

Beberapa penelitian telah mengungkapkan tentang analisis kecukupan modal terhadap profitabilitas. Berdasarkan Penelitian menurut Simatupang & Franzlay (2016), Zulfiah & Susilowibowo (2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Wibowo & Syaichu (2013) dan Hakiim & Rafsanjani (2016) CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sesuai dengan penelitian Sukma (2013) yang menyatakan bahwa, Semakin tinggi CAR yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik karena bank tersebut mampu menanggung risiko yang

mungkin timbul.

### **H2: Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan Penelitian menurut Anggreni & Suardhika (2014) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian menurut Sihombing & Yahya (2016), dan Sukma (2013) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) Tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **H3: Financing Deposit Ratio (FDR) memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas**

Jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi sebagai salah satu proses dalam pembiayaan atau lending dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar (Mahmudah & Harjanti, 2016). Berdasarkan Penelitian menurut Riyadi & Yulianto (2014) dan Simatupang & Franzlay (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Mahmudah & Harjanti (2016) likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **H4: Tingkat Efisiensi (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas**

Efisiensi pada bank diukur melalui BOPO, nilai BOPO yang kecil menunjukkan bahwa biaya operasional bank lebih kecil dari pendapatan operasionalnya sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen bank sangat efisien dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Hakiim & Rafsanjani, 2016). Beberapa penelitian telah mengungkapkan tentang analisis tingkat efisiensi terhadap profitabilitas. Berdasarkan Penelitian menurut Wibowo & Syaichu (2013), Simatupang & Franzlay (2016) dan Hakiim & Rafsanjani (2016) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Zulfiah & Susilowibowo (2014) menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui analisis adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas. Objek yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah dengan kategori Bank Umum Syariah (BUS) yang secara pendiriannya konversi dan melaporkan laporan keuangan tahunannya berturut – turut selama periode 2013-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan bank yang dipublikasikan di ojk dengan periode penelitian 2014 – 2017. Data tersebut diperoleh melalui situs [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Metode pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan populasi bank umum syariah yang pendiriannya secara konversi serta terdaftar di OJK tahun 2014 – 2017. Melalui metode tersebut didapatkan 8 Bank yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa statistik deskriptif, analisa regresi data panel, koefisien determinasi, uji F, uji t dan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

## **MODEL PENELITIAN**

$$\begin{aligned} ROA_t &= \beta_0 + \beta_1 CAR_t + \beta_2 DPK_t + \beta_3 FDR_t + \beta_4 BOPO_t + e_t \\ ROE_t &= \beta_0 + \beta_1 CAR_t + \beta_2 DPK_t + \beta_3 FDR_t + \beta_4 BOPO_t + e_t \\ NIM_t &= \beta_0 + \beta_1 CAR_t + \beta_2 DPK_t + \beta_3 FDR_t + \beta_4 BOPO_t + e_t \end{aligned}$$

Keterangan:

ROA : Return On Asset  
ROE : Return On Equity

- NIM : *Net Interest Margin*  
 $\beta_0$  : Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien masing-masing variabel independen  
CAR : *Capital Adequacy Ratio*  
DPK : Dana Pihak Ketiga  
FDR : *Financing to Deposit Ratio*  
BOPO : Beban Operasional Pendapatan Operasional  
e : *Error*  
t : Triwulan

### Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA) diukur dengan laba sebelum pajak dibagi rata-rata total asset, (ROE) diukur dengan laba bersih dibagi modal sendiri, (NIM) diukur dengan pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aktiva produktif. Variabel Independen: (i) Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan ukuran dari kecukupan modal diukur dengan modal inti ditambah modal pelengkap dan dibagi oleh Aktiva Terimbang Menurut Risiko (ATMR). (ii) Dana Pihak Ketiga (DPK) DPK diukur dengan Dana Pihak Ketiga dibagi total kewajiban, (iii) Financing Deposit Ratio (FDR) merupakan sebagai ukuran dari Likuiditas, diukur dengan total pembiayaan dibagi total DPK. (iv) Efisiensi Operasional (BOPO) diukur dengan menggunakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Tabel 1.1  
Statistik Deskriptif

	ROA	ROE	NIM	CAR	DPK	FDR	BOPO
Mean	0.006742	0.035543	0.048882	0.211352	14591951	0.944326	0.937860
Median	0.007350	0.043150	0.048750	0.168400	5185122	0.920200	0.929950
Maximum	0.056100	0.131600	0.093400	0.700700	77903143	1.824200	1.822800
Minimum	-0.110200	-0.320400	0.007100	0.107400	10195.00	0.718700	0.535300
Std. Dev.	0.016937	0.072160	0.019187	0.114452	20654704	0.169812	0.129705
Skewness	3.513950	-2.953989	-0.131678	2.263924	1.780837	3.188145	3.645267
Kurtosis	26.68672	13.22261	2.398690	8.327654	4.717453	14.99407	26.38013
Jarque-Bera	3103.132	708.6470	2.190558	248.5003	79.47873	937.9507	3048.893
Probability	0.000000	0.000000	0.334446	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	0.822500	4.336300	5.963650	25.78490	1.78E+09	115.2078	114.4189
Sum sq. Dev.	0.034711	0.630048	0.044546	1.585015	5.16E+16	3.489177	2.035614
Observations	122	122	122	122	122	122	122

Dapat dilihat pada tabel 1.1, bahwa pada variabel ROA dan DPK nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan sebaran data pada variabel ROA dan DPK besar (heterogen) sehingga data terdistribusi dengan luas. Namun untuk variabel CAR, FDR, BOPO nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, hal ini menunjukkan sebaran data pada variabel CAR, FDR, BOPO kecil (homogen) sehingga data tidak terdistribusi dengan luas.

Selanjutnya, untuk variabel CAR, DPK, FDR, BOPO nilai *mean* lebih besar dari nilai *median*, sehingga besarnya nilai CAR, DPK, FDR, BOPO pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia cenderung tinggi. Namun untuk variabel ROA nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, sehingga besarnya nilai ROA pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia cenderung rendah.

## Pengujian Model

**Tabel 2.1**  
**Hasil Persamaan Regresi (ROA)**

Variabel	<i>Expected Sign</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
CAR	+	0.021564	3.354963	0.0011
DPK	-	-6.910000	-0.892401	0.3741
FDR	-	-0.014085	-4.962076	0.0000
BOPO	-	-0.128410	-59.62172	0.0000
C	+	0.136924		
<i>F-statistic</i>		421.8024		
<i>Prob(F-statistic)</i>		0.000000		
<i>R-square</i>		0.976841		
<i>Adjusted R-square</i>		0.974525		
<i>Number of Obs</i>		122		

Sumber: Data diolah penulis menggunakan EViews 10, 2018

**Tabel 2.2**  
**Hasil Persamaan Regresi (ROE)**

Variabel	<i>Expected Sign</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
CAR	-	-0.022039	-0.045395	0.6283
DPK	-	-4.670000	-0.068270	0.9457
FDR	-	-0.058282	-4.678503	0.0000
BOPO	-	-0.359954	-26.76242	0.0000
C	+	0.437599		
<i>F-statistic</i>		138.4251		
<i>Prob(F-statistic)</i>		0.000000		
<i>R-square</i>		0.932626		
<i>Adjusted R-square</i>		0.925889		
<i>Number of Obs</i>		122		

Sumber: Data diolah penulis menggunakan EViews 10, 2018

**Tabel 2.3**  
**Hasil Persamaan Regresi (NIM)**

Variabel	<i>Expected Sign</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
CAR	+	0.070569	3.023373	0.0031
DPK	+	1.410000	0.397732	0.6916
FDR	+	0.004402	0.674089	0.5017
BOPO	-	-0.005479	-0.847370	0.3986
C	+	0.031019	2.290393	0.0239
<i>F-statistic</i>		28.47550		
<i>Prob(F-statistic)</i>		0.000000		

<i>R-square</i>		0.740094		
<i>Adjusted R-square</i>		0.714104		
<i>Number of Obs</i>		122		

Sumber: Data diolah penulis menggunakan EViews 10, 2018

Berikut ini merupakan hasil pengujian dimana pada penelitian ini menggunakan *Fixed effect*, yang diketahui setelah melakukan Uji Chow dan Uji Hausman. Data dalam penelitian ini telah lulus uji asumsi klasik, sehingga data terbebas dari masalah multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 2.1, besarnya koefisien determinasi yang dilihat melalui *Adjusted R-squared*, dalam penelitian ini sebesar 0.974525 atau 97,4525%. Sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing Deposit Ratio* (FDR), Efisiensi Operasional (BOPO), mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebesar 97,4525%, sisanya sebesar 2,5475% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### Uji F

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 2, nilai probabilitas F sebesar 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas F dalam penelitian ini lebih kecil dari 0.05, sehingga variabel Sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing Deposit Ratio* (FDR), Efisiensi Operasional (BOPO) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Profitabilitas.

### Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

#### 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa variabel *Capital adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), *Capital adequacy Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE), *Capital adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (NIM) bank umum syariah yang secara pendiriannya konversi dan terdaftar di OJK periode 2013 – 2017. Dengan adanya hasil penelitian ini maka dapat menunjukkan bahwa pengukuran profitabilitas dengan rasio yang berbeda bisa mendapatkan hasil yang berbeda. Bank harus mampu memaksimalkan dananya sesuai ketentuan BI yaitu nilai CAR adalah 8% jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai operasionalnya. Namun jika nilai CAR rendah yaitu dibawah 8% maka kinerja keuangan buruk. Menurut Mahmudah & Harjanti, (2016) Hubungan positif diharapkan dari ekuitas ke total aset dengan kinerja bank, karena bank-bank dengan modal yang sehat dapat meminimalisir risiko likuiditas dan dapat mengurangi biaya dan pendanaan risiko. Bank diharapkan untuk mampu mengalokasikan dananya dengan tepat agar mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

#### 2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE), Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (NIM) bank umum syariah yang secara pendiriannya konversi dan terdaftar di OJK periode 2013 – 2017. Dengan adanya hasil penelitian ini maka mendukung penelitian Mahmudah & Harjanti, (2016) bahwa tidak semua Dana Pihak Ketiga yang didapat oleh bank disalurkan untuk pembiayaan sehingga tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Dana Pihak Ketiga yang didapatkan bank dan pengalokasian dana yang dilakukan bank mengakibatkan tingkat bagi hasil bank cenderung mengalami fluktuasi sehingga dana pihak ketiga tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Bank diharapkan untuk mampu mengalokasikan dananya dengan tepat sehingga profitabilitas mendapatkan hasil yang maksimal.

#### 3. Pengaruh *Financing Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE), *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh positif

signifikan terhadap profitabilitas (NIM). Dengan hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyak penyaluran pembiayaan yang berada diluar kemampuan bank, berarti tidak tertutup kemungkinan bahwa bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan tekanan pada pendapatan. Bank diharapkan mampu menyalurkan dananya dengan maksimal sesuai ketentuan OJK yaitu sebesar 78% - 92% sehingga bank akan dapat memperoleh profitabilitas yang maksimal.

#### **4. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas**

Pada variabel tingkat efisiensi yang diukur melalui BOPO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) kearah negatif, tingkat efisiensi yang diukur melalui BOPO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE) kearah negatif, karena semakin kecil BOPO maka semakin besar profitabilitas yang merupakan *Return On Asset* (BOPO), karena BOPO yang kecil menunjukkan bahwa biaya operasional bank lebih kecil dari pendapatan operasionalnya sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen bank sangat efisien dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Tingkat efisiensi (BOPO) terhadap profitabilitas (NIM) tidak berpengaruh negatif signifikan dikarenakan pengukuran menggunakan rasio NIM dilihat dari mengukur pendapatan bunga bersih bank sebagai persentase dari total aset produktif. Bank diharapkan dapat meminimalisir biaya oprasional sehingga bank bisa mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

#### **IMPLIKASI MANAJERIAL**

Berdasarkan dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa variabel CAR diharapkan memiliki hubungan positif dari ekuitas ke total aset dengan kinerja bank, karena bank-bank dengan modal yang sehat dapat meminimalisir risiko likuiditas dan dapat mengurangi biaya dan pendanaan risiko. Dana Pihak Ketiga yang didapatkan bank dan pengalokasian dana yang dilakukan bank mengakibatkan tingkat bagi hasil bank cenderung mengalami fluktuasi sehingga dana pihak ketiga tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Bank diharapkan untuk mampu mengalokasikan dananya dengan tepat sehingga profitabilitas mendapatkan hasil yang maksimal. Variabel FDR Bank diharapkan mampu menyalurkan dananya dengan maksimal sesuai ketentuan OJK yaitu sebesar 78% - 92% sehingga bank akan dapat memperoleh profitabilitas yang maksimal. Variabel BOPO Bank diharapkan dapat meminimalisir biaya oprasional sehingga bank bisa mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2017. Sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Financing Deposit Ratio* dan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2017.

#### **KETERBATASAN DAN SARAN**

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu (i) Hanya melakukan penelitian terhadap bank umum syariah yang pendiriannya secara konversi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan periode penelitian 2014 – 2017, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap seluruh bank Syariah yang ada di Indonesia dengan mengkatagorikan secara pendiriannya secara lengkap, dan (ii) Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel profitabilitas yaitu CAR, DPK, FDR, BOPO, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yaitu Variabel NPF.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggreni, M. R., & Suardhika, I. M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas, 1, 27–37.
- Asrina, P. (2015). Analisis Pengaruh PDB, Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Financing (NPF), BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan syariah di Indonesia Periode 2008-2013, 2(1), 1–13.
- Bank Indonesia. (2005a). Kelembagaan Perbankan Syariah di Indonesia. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/seri-kebanksentralan/Documents/>
- Bank Indonesia. (2005b). Pengertian Gambaran Umum Perbankan Syariah. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/seri-kebanksentralan/Documents/>



- Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Faizan Iftikhar, S. (2016). The impact of financial reforms on bank's interest margins: a panel data analysis. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 120–138. <https://doi.org/10.1108/JFEP-05-2015-0028>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar - Dasar Ekonometrika Jilid 2*. Erlangga.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Essentials Of Econometrics* (4th ed.). Singapore: McGraw-Hill Education.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio ( CAR ) , Financing To Deposit Ratio ( FDR ) , dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional ( BOPO ) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 161–168.
- kasmir. (2012). *Menejemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers (Raja Grafindo Grup)
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniasari, C., & Ghozali, I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–10.
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio , Financing To Deposit Ratio , Non Performing Financing , Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah, 1(28), 134–143.
- Martono. (2010). *Bank & Lembaga Keuangan Lain*.
- Masood, O., & Ashraf, M. (2012). Bank-specific and macroeconomic profitability determinants of Islamic banks. *Qualitative Research in Financial Markets*, 4(2/3), 255–268. <https://doi.org/10.1108/17554171211252565>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). *The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector*. *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 14). <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2015-0060>
- Mokoagow, S. W., & Fuady, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, 6(1), 33–62.
- OJK. (2015). PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 64 /POJK.03/2016. Retrieved from <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>
- Olalekan, A., & Adeyinka, S. (2013). Capital Adequacy and Banks' Profitability: an Empirical Evidence From Nigeria. *American International Journal of Contemporary Research*, 3(10), 87–93.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Struktur Perbankan Syariah. Retrieved from <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Undang - Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, 3(4), 466–474. <https://doi.org/10.15294/aj.v3i4.4208>
- Sihombing, N. H., & Yahya, M. R. (2016). PENDAPATAN OPERASIONAL ( BOPO ) , DANA PIHAK KETIGA, 1(2), 127–137.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, 4(2), 466–485.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Y. L. (2013). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI), 1(2). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/630>
- Suryani. (2011). Analisis pengaruh financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan

syariah di Indonesia, 19(1), 47–74.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. (2008). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Undang Undang Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. (1998). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN.

Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah, 2(2), 1–10.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. EKONISIA.

Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Ketiga). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zulfiah, F., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012, 2(3), 759–770.

